

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes dari aspek efisiensi adalah sebagian besar puskesmas (85,96 persen) adalah efisien. Efisiensi pada penelitian ini diukur dari penggunaan anggaran/dana yang tersedia untuk 6 kegiatan wajib di puskesmas, yaitu rasio jumlah kegiatan yang seharusnya dilaksanakan dengan realisasi kegiatan yang ada. Nilai efisiensi tertinggi pada kegiatan kesehatan lingkungan dan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular yaitu (94,74 persen), sedangkan nilai efisiensi terendah pada kegiatan promosi kesehatan (65,79 persen).
2. Berdasarkan analisis komparatif dari nilai efisiensi, puskesmas rawat inap lebih efisien daripada puskesmas bukan rawat inap. Puskesmas yang berlokasi di kota kecamatan lebih efisien daripada puskesmas yang berlokasi bukan di kota kecamatan. Puskesmas dengan pimpinan dokter lebih efisien daripada puskesmas dengan pimpinan bukan dokter.
3. Hasil penelitian efektivitas kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes dari aspek efektivitas, kinerja puskesmas di Kabupaten Brebes sebagian besar puskesmas efektif (68,42 persen). Efektivitas diukur dari ratio antara outcome dengan output (target). Dari 6 kegiatan pokok yang ada di puskesmas nilai efektivitas tertinggi pada kegiatan upaya perbaikan gizi (84,21 persen) sedangkan nilai efektivitas terendah pada kegiatan upaya promosi kesehatan (45,61 persen). Dengan demikian Ho (sebagian besar puskesmas di Kabupaten Brebes tidak memiliki kinerja yang efektif) ditolak dan Ha (sebagian besar puskesmas di Kabupaten Brebes memiliki kinerja yang efektif) diterima.
4. Berdasarkan analisis komparatif dari nilai efektivitas, puskesmas bukan rawat inap lebih efektif daripada puskesmas rawat inap. Puskesmas yang

berlokasi bukan di kota kecamatan lebih efektif daripada puskesmas yang berlokasi di kota kecamatan. Puskesmas dengan pimpinan bukan dokter lebih efektif daripada puskesmas dengan pimpinan dokter. Dari hasil analisis komparatif, efisiensi dan efektivitas bertolak belakang. Oleh karena itu muncul 3 opsi yang harus dicermati dan dipilih dalam tata kelola puskesmas, yaitu kinerja yang menekankan pada efisien dan efektif yang bertolak belakang, kinerja menekankan pada efektif saja atau efektif dan efisien secara bersama untuk menentukan arah kinerja puskesmas.

B. Saran

1. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, kinerja kegiatan promosi kesehatan baik dari nilai efisiensi maupun nilai efektivitas masih rendah. Oleh sebab itu perlu peningkatan frekuensi dan kualitas materi penyuluhan, serta sumber daya kesehatan khususnya di bidang promosi kesehatan. Hal ini mengingat fungsi utama puskesmas adalah promotif dan preventif.
2. Mencermati hasil analisis komparatif, sebaiknya tata kelola puskesmas diarahkan pada kinerja puskesmas yang menekankan pada efektif dan efisien secara bersama-sama, bukan menekankan pada efektif atau efisien saja.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja puskesmas menuju efektif dan efisien, maka sistem manajemen puskesmas yang selama ini terkesan desentralistik, perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah kerja puskesmas, karena hal ini dapat mempengaruhi kinerja puskesmas.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang efektivitas kinerja puskesmas terkait permasalahan yang ada di puskesmas, seperti pengaruh kebijakan pelayanan puskesmas gratis terhadap kinerja puskesmas.